



Gubernur DIY Sri Sultan HB X saat melantik kepala daerah terpilih.

KEPALA DAERAH TERPILIH DILANTIK

Harus Siap Hadapi Efek Bandara Baru

DANUREJAN (MERAPI)- Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Buwono X melantik kepala daerah terpilih dalam Pilkada serentak 2017 di DIY di Bangsal Kepatihan, Senin (22/5). Kepala daerah terpilih pun diminta siap menghadapi efek bandara baru Yogya, di antaranya lonjakan turis dan banyaknya investor.

Kepala daerah yang dilantik yakni Haryadi Suyuti-Herpo Poerwadi sebagai Walikota dan Wakil Walikota Yogya serta Hasto Wardoyo-Sutedjo menjadi Bupati dan Wakil Bupati Kulonprogo. Para kepala daerah diminta dapat melayani dan berprestasi lebih baik lagi karena keduanya merupakan petahana.

"Harapan saya mereka bisa melaksanakan tugas dan ada prestasi yang lebih baik sampai akhir jabatan. Mereka kan sudah kedua kali (jadi kepala daerah). Mengerti kondisi wilayah masing-masing. Tidak usah diajari, mereka harusnya sudah tahu," kata Sultan, usai pelantikan kepala daerah.

Pelantikan kepala daerah terpilih oleh Gubernur DIY itu berdasarkan surat keputusan dari Menteri Dalam Negeri terkait pelantikan Walikota dan Wakil Walikota Yogyakarta serta Bupati dan Wakil Bupati Kulonprogo. Dalam pelantikan itu, kedua pasangan kepala daerah itu membacakan pakta integritas di antaranya komitmen tidak melakukan Korupsi, Kolusi dan Nepotisme.

Para kepala daerah diharapkan menjaga kelancaran dan kesinambungan program pembangunan, peningkatan pelayanan publik dan pemerintah yang bersih serta bersinergi dengan Pemda DIY. Selain itu juga harus mengikut visi kebijakan presiden melalui gubernur. Termasuk kebijakan yang bersinergi dengan Pemda DIY.

"Kepala daerah harus cerdik dalam melaksanakan prioritas program-program, sehingga yang dijanjikan saat kampanye dapat segera dirasakan masyarakat," ujarnya.

* *Bersambung ke halaman 9*

Menurutnya, Kabupaten Kulonprogo dan Kota Yogyakarta memiliki sumber daya berbeda tapi keduanya memiliki potensi untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat. Kota Yogyakarta yang merupakan visual keistimewaan DIY hendaknya memprioritaskan penataan transportasi, tata ruang, kebersihan kota dan penegakan hukum. Pihaknya juga berpesan kepala daerah yang telah dilantik harus siap menerima efek pembangunan bandara baru di Kulonprogo.

"Walikota dan wakil walikota sudah paham tanpa saya jelaskan. Yogyakarta harus siap menerima efek

limpahan bandara baru dan *tourism booming* di selatan DIY," tambah Sultan.

Sedangkan Kulonprogo, kata Sultan, dengan dibangunnya bandara baru akan banyak menarik investor, sehingga menjadi kewajiban pemerintah kabupaten memfasilitasi masyarakat untuk menangkap peluang. Baik dalam usaha maupun serapan tenaga kerja. Kepala daerah juga diminta turun tangan terkait pembebasan lahan untuk pembangunan bandara.

Menanggapi terkait kesiapan efek

ak Lanjut

Untuk Ditangga

Untuk Diketahu

Jumpa Pers

ala

ris

Ig: Trihastono.S.Sos.MM

bandara baru, Walikota Yogyakarta Haryadi Suyuti menyatakan akan melihat sejauh mana limpahan wisatawan itu. Namun pihaknya tidak dapat memastikan apakah dengan limpahan wisatawan itu, nantinya kebijakan moratorium pembangunan hotel akan terus diperpanjang.

"Kita akan lihat nanti. Efeknya seperti apa. Kesiapannya dalam proses kan bandara juga dalam proses pembangunan. Soal itu (hotel). Kan sekarang masih berlaku pembatasan (izin baru) hotel," terang Haryadi.

Sementara itu Bupati Kulonprogo

Hasto Wardoyo mengakui pembangunan bandara sangat mendesak. Dia mengutarakan ada dua hal terkait bandara yang akan diselesaikan yakni terkait akusisi lahan untuk bandara yang masih tersisa dan percepatan relokasi warga terdampak.

"Setelah pelantikan ini saya harus berlari karena bandara memang sangat mendesak. Target kami akusisi lahan dan percepatan relokasi di seratus hari kerja Selain itu tugas saya dan Pak Tedjo, membuat disain agar Kulonprogo tidak hanya jadi penonton (bandara)," pungkas Hasto. (Tri)-a

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 18 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005